



Sosialisasi Bahaya Penggunaan Narkoba Sebagai Upaya Preventif Penyalahgunaan Narkoba pada remaja di Desa Jati Kabupaten Sragen

Socialization of the Dangers of Drug Use as an Effort to Prevent Drug Abuse among Teenagers in Jati Village, Sragen Regency

Fairuz Tsania Muthahar^{1*}, William Gabriel Manalu², Muhamad Farhan Ilyas Hanafi³,
Calista Marlynda Jasmine⁴, Saffana Firasya Noor⁵, Widi Hastuti Setyaningrum⁶,
Muhammad Reza Nova Fahrizi⁷, Hanindya Isa⁸, Faradillah Ariana Suryadi⁹, Darwoto¹⁰

¹⁻¹⁰Universitas Seblas Maret

*email Koresponden: fairuz.tsania@student.uns.ac.id

Article history :

Received : 14-02-2025

Revised : 15-02-2025

Accepted : 17-02-2025

Published: 19-02-2025

Abstract

The development of the era has an impact on the social dynamics of society. Drug abuse is one of the social deviations as a negative impact of the development of the era. This study will describe preventive efforts to prevent drug abuse through socialization. Qualitative methods with a participatory approach are used in this study. The results of the study show that socialization as a preventive effort is much more effective than repressive efforts. This is because repressive efforts have the possibility that drug users will use drugs again. In addition, various types of drugs and the effects of drug abuse on individuals and social life are also explained. This socialization is expected to increase public awareness and vigilance, especially teenagers, in avoiding the potential for social deviation with drug use.

Keywords : Drugs, Teenagers, Socialization

Abstrak

Perkembangan zaman memberikan dampak bagi dinamika sosial masyarakat. Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu penyimpangan sosial sebagai dampak negatif perkembangan zaman. Penelitian ini akan memaparkan upaya preventif pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui sosialisasi. Metode kualitatif dengan pendekatan partisipatif digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi sebagai upaya preventif jauh lebih efektif dibandingkan upaya represif. Hal tersebut dikarenakan upaya represif memiliki kemungkinan pengguna narkoba akan menggunakan narkoba kembali. Selain itu, juga dipaparkan beragam golongan narkoba dan efek penyalahgunaan narkoba bagi individu maupun kehidupan sosial. Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat khususnya remaja dalam menjauhi potensi penyimpangan sosial dengan penggunaan narkoba.

Kata Kunci : Narkoba, Remaja, Sosialisasi

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang sangat pesat memengaruhi dinamika sosial di berbagai bidang kehidupan masyarakat. Mudah-mudahan penyebaran beragam budaya memberikan dampak positif dan negatif sehingga perlu dilakukan filterisasi agar budaya yang masuk tidak menyimpang dari nilai dan norma sosial. Penyalahgunaan narkoba dan minuman keras adalah salah satu contoh perilaku yang muncul sebagai dampak negatif perkembangan zaman pada remaja (Nurbiyati & Widyatama, 2014).



Tidak hanya perkembangan zaman, kenakalan pada remaja, seperti pada kasus di atas, seringkali juga disebabkan oleh faktor lain yang lebih sentral. Faktor tersebut adalah faktor sosial internal individu, seperti rumah tangga yang tidak harmonis, kurangnya perhatian pada anak, dan pola asuh yang tidak tepat. Hal tersebut membuat seseorang anak mengalami sosialisasi yang tidak sempurna sehingga ia tidak memiliki kapasitas untuk melakukan filterisasi antara yang baik dan yang salah. Akibatnya, perilaku anak sangat mudah dipengaruhi oleh hal baru, meskipun terkadang hal tersebut bertentangan dengan nilai dan norma sosial yang berlaku (Jannah, 2014).

Dewasa ini penyalahgunaan remaja tidak hanya terjadi pada orang dewasa saja, tetapi sudah banyak terjadi pada kalangan remaja (Mardin & Lasalewo, 20220). Diperlukan Kerjasama dari berbagai pihak untuk memutus mata rantai penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Hal ini sangat penting dilakukan mengingat dampak negatif penggunaan narkoba pada remaja. Selain itu, para remaja adalah calon penerus bangsa sehingga penyimpangan sosial ini perlu ditangani dengan serius karena menentukan masa depan bangsa (Rezky Wahyudi, 2020). Upaya preventif harus menjadi senjata utama untuk memerangi penyimpangan sosial ini sehingga tidak diperlukan upaya rehabilitasi yang sangat mungkin dapat terjerumus lagi.

Upaya preventif pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja dapat dilakukan melalui sosialisasi pada subjek-subjek yang relevan, utamanya pada bidang pendidikan (Bahri et al., 2017). Pemerintah harus memainkan sistem jempot bola agar tidak kecolongan dengan pergerakan penyeberan penyimpangan sosial ini. Melalui sosialisasi yang dilakukan, diharapkan masyarakat dapat mengetahui dan memahami dampak atau efek negatif dari penggunaan narkoba sehingga dapat menjauhi hal tersebut (Zainuri & Novita, 2021).

Penyalahgunaan narkoba dapat memberikan efek negatif bagi pribadi dan sosial pengguna. Secara pribadi, pengguna dapat mengalami gangguan medis dan psikis pada dirinya sehingga dapat berpengaruh pada mobilitas sosial individu tersebut (Salatun & Mina, 2019). Sedangkan secara sosial pengguna tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan karena cenderung mengalami penyimpangan perilaku akibat efek mengonsumsi narkoba (Siti Hamzah Marpaung, 2019). Maka dari itu, diperlukan upaya aktif dari semua kalangan agar mencegah generasi penerus untuk tidak terjerumus pada penyimpangan tersebut. Minimnya pengetahuan individu mengenai dampak jangka panjang akibat penyalahgunaan narkoba serta ketidakmampuan dalam menolak ajakan lingkungan seringkali membuat remaja menjadi sasaran empuk bagi oknum-oknum tidak bertanggung jawab (Rumkel & Arsyad, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, Tim KKN UNS menginisiasi untuk melakukan sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Desa Jati Kabupaten Sragen. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan kepada para remaja mengenai dampak buruk penggunaan narkoba sehingga mereka memiliki pengetahuan untuk menjauhi penyimpangan tersebut, selain itu, kegiatan ini diharapkan sebagai salah satu implementasi tri dharma perguruan tinggi dalam memberuk generasi penerus bangsa yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi merupakan remaja Desa Jati Kabupaten Sragen dan perwakilan tokoh masyarakat. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2025. Lokasi kegiatan



sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di Desa Jati Kecamatan Masaran Kabupaten Sragem. Dalam kegiatan sosialisasi ini terdiri atas prakegiatan, yaitu koordinasi dengan pihak sekolah dan BNNSurakarta dan polsesk Masaran, acara pembukaan, pemberian materi dan terakhir adalah sesi tanya jawab serta diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program sosialisasi pencegahan narkoba merupakan upaya edukatif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya dari penggunaan narkoba sehingga diharapkan timbul upaya dari internal individu untuk menjauhi hal tersebut. Sosialisasi dilakukan sebagai upaya preventif serta bentuk kepedulian civitas akademika terhadap kesehatan dan keselamatan masyarakat, khususnya remaja di Desa Jati. Inisiasi kegiatan ini ditujukan untuk memerangi maraknya kasus-kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja yang berpotensi dapat mengancam stabilitas sosial dan masa depan bangsa.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama Badan Narkotika Nasional (BNN) Surakarta dan polsek Kecamatan Masaran. Narasumber memberikan edukasi mengenai berbagai jenis narkoba dan dampak negatif yang ditimbulkan serta strategi pencegahan yang dapat dilakukan oleh setiap individu. Kegiatan sosialisasi juga memberikan sesi diskusi guna memberikan kesempatan kepada peserta untuk menanyakan kebingungan atau informasi yang mereka perlukan (Putra, 2018). Selain itu, juga diberikan testimoni oleh mantan pengguna narkoba yang diharapkan dapat memberikan pengalaman faktual kepada masyarakat.



Gambar 2. Penyampaian Materi



Perwakilan dari Badan Narkotika Nasional dan Polsek Masaran memberikan materi yang cukup komprehensif. Disampaikan bahwa setiap narkoba memiliki jenis, level, dan golongannya masing-masing. Namun, disampaikan pula bahwa terdapat beberapa jenis psikotropika yang dapat digunakan secara khusus dalam dunia kedokteran dan harus sesuai regulasi undang-undang.

Setidaknya terdapat tiga jenis golongan narkoba. Golongan pertama adalah narkoba yang hanya ditujukan untuk tujuan akademik dan tidak boleh sembarangan digunakan. Oleh karena itu, siapapun yang terbukti memiliki, menggunakan, bahkan mengedarkan dapat dikenakan sanksi pidana. Pada umumnya narkoba golongan ini menyebabkan efek ketergantungan. Namun, tingkat ketergantungan berbanding lurus dengan banyaknya barang yang dikonsumsi. Ganja, heroin, kokain, morfin, opium, tembakau gorila, DMT, MDPV merupakan contoh narkoba golongan 1. Obat-obatan inilah yang sering disalahgunakan oleh oknum masyarakat.

Golongan kedua adalah narkoba yang pada umumnya digunakan pada dunia medis. Hal ini dikarenakan narkoba jenis ini memiliki manfaat untuk pengobatan sehingga dapat digunakan sebagai alternatif penyembuhan pada kasus tertentu. Meskipun demikian, penggunaan narkoba jenis ini harus menjadi pilihan terakhir pada sebuah kasus mengingat dampak ketergantungan yang ditimbulkan cukup besar. Jenis dari narkoba golongan ini adalah benzetidin, betametadol, petidin dan turunannya dan lain – lain.

Golongan ketiga adalah narkoba yang memang secara medis diperbolehkan untuk pengobatan maupun terapi. Selain itu, narkoba jenis ini juga bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Golongan ketiga relatif lebih aman digunakan untuk pengobatan dari pada golongan lainnya karena memiliki efek samping yang relatif lebih dapat ditolerir oleh tubuh. Kodein dan turunannya, metadon, naltrexon dan lain – lain merupakan jenis narkoba golongan ketiga.

Disampaikan pula mengenai dampak negatif penggunaan narkoba pada remaja, seperti perubahan sikap, perangai bahkan perubahan kepribadian. Perubahan kepribadian dapat menjadi cikal bakal munculnya penyimpangan sosial lainnya, seperti sering membolos dan menurunnya tingkat kedisiplinan. Selain itu, ada dampak psikologis yang mungkin muncul, seperti mudah marah, sering menguap, mengantuk dan malas. Bahkan terkadang timbul dorongan untuk melakukan tindak-tanduk kejahatan. Dari paparan tersebut, jelas bahwa narkoba tidak hanya memberikan dampak negatif bagi pribadi individu, tetapi juga sosial.

Terdapat beberapa cara yang seharusnya aktif dilakukan oleh semua pihak karena pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja merupakan tanggung jawab bersama, khususnya orang tua dan pihak sekolah. Orang tua dan pihak sekolah harus selalu menanamkan nilai-nilai agama dan nilai moral dalam diri peserta didik sehingga mereka memiliki pendirian yang baik mengenai apa yang benar dan apa yang salah. Moral yang baik akan melahirkan lingkungan yang baik pula sehingga dengan lingkungan yang konstruktif dapat membantu siswa dalam berkembang (Na'mah et al., 2019). Cara ini dilakukan sebagai upaya preventif untuk menghindarkan generasi muda dari dampak buruk narkoba. Selain itu, terdapat pula upaya represif untuk mengembalikan pengguna pada jalan yang benar, seperti melakukan rehabilitasi (Indrajaya et al., 2021). Namun, cara ini sebenarnya tidak lebih efektif dari upaya preventif mengingat adanya kemungkinan pengguna akan menggunakan kembali.



Sebenarnya Badan Narkotika Nasional (BNN) telah melakukan inoasi pada upaya preventif dengan menghadirkan saluran untuk pengaduan online bagi masyarakat umum. Saluran ini ditujukan sebagai langkah komitmen bersama masyarakat untuk aktif dan peka pada kondisi sosial dengan berani melaporkan potensi-potensi penyalahgunaan narkoba (Putra, 2018). selain itu, hal tersebut juga ditujukan untuk memperkuat hubungan masyarakat dengan instansi negara sehingga akan memunculkan langkah yang koheren dalam memberantas penyimpangan penggunaan narkoba di kalangan remaja (Chotijah & Pratiwi, 2019). Pada setiap kujungan edukasinya, Badan Narkotika Nasional (BNN) aktif membentuk kader-kader anti yang berperan sebagai perpanjangan tangan dari instansi negara dalam melalukan *Peer Counselor*, *Peer Educator*, dan *Peer Leadership* (Ahmad Sukron & Warsono, 2014). Kader-kader ini nantinya akan dibina untuk melakukan promosi kesehatan sehingga dapat menjadi motor dalam gerakan sehat masyarakat. (Sari, 2017).

Sosialisasi ini diikuti dengan aktif dan kooperatif oleh peserta. Sosialisasi yang dilakukan juga diharapkan dapat memberikan sugesti positif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai dampak penyalahgunaan penggunaan narkoba. Hal tersebut diharapkan mampu ditindaklanjuti oleh masyarakat, khususnya remaja, sehingga mereka dapat menghindarkan diri dari bahaya penyalahgunaan narkoba. Sosialisasi ini seharusnya mampu menambah kesadaran generasi muda mengenai dampak negatif penyalahgunaan narkoba serta mampu meningkatkan kewaspadaan terkait modus-modus yang mungkin saja dilakukan pada proses penyebaran barang haram tersebut (Fitri & Migunani, 2014). Selain itu, sosialisasi yang dilakukan diharapkan juga dapat membuka mata bersama bahwa penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja merupakan musuh bersama yang harus dilawan sehingga memerlukan peran aktif dari berbagai pihak.

KESIMPULAN

Sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba menjadi salah satu upaya preventif yang efektif dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat terkait dampak buruk dari penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini dilakukan sebagai benetuk kepedulian civitas akademika terhadap kesehatan masyarakat dan masa depan bangsa yang diimplementasikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sosialisasi berhasil menambah wawasan masyarakat mengenai berbagai jenis golongan narkoba dan peruntukannya serta dampak-dampak yang mungkin timbul, baik secara pribadi maupun sosial. Hal ini diharapkan dapat menambah kewaspadaan masyarakat terkait beredarnya barang-barang haram tersebut di masyarakat sehingga mereka dituntut berhati-hati.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan berkat dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan Kuliah Kerja Nyata KKN Periode Januari - Februari 2025 dengan tema “Edukasi Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat ” dengan tepat waktu. Kami mengucapkan terima kasih kepada : 1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat sehat sehingga laporan akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar. 2. Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta sekaligus pelindung pelaksanaan KKN, Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si. yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan program KKN MBKM UNS Membangun Desa 2025. 3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sebelas Maret, Prof. Ir. Dody Ariawan, S.T., M.T., Ph.D. yang telah memberikan



dukungan dan fasilitas untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode Januari - Februari 2025

4. Dr. Sutanto, S.Si, DEA selaku Direktur Reputasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam pelaksanaan program KKN MBKM UNS Membangun Desa 2025.
5. Prof. Dr. Ir. Sudibya, M.S. sebagai Kepala UP-KKN UNS yang telah memberikan arahan dan petunjuk serta pembekalan-pembekalan yang sangat berguna selama masa KKN.
6. Darwoto, S. Sn, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang turut memberikan pertimbangan dan arahan pada kami dalam mempersiapkan kegiatan KKN ini.
7. Bapak Sudarmono selaku Kepala Desa Jati dan perangkat Desa Jati yang telah membantu, membimbing penulis selama 45 hari dalam melaksanakan kegiatan KKN.
8. Serta semua pihak yang telah mendukung dan melancarkan KKN kami yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sukron, & Warsono. (2014). Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Kader Penyuluh Anti Narkoba Unit Kegiatan Mahasiswa Peduli Penyalahgunaan Napza Universitas Airlangga Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 3(2), 927–940. <http://ejournal.unesa.ac.id/article/12331/41/article.pdf>
- Chotijah, F., & Pratiwi, R. M. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Narkoba Di Garut. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 160–176.
- Fitri, M., & Migunani, S. (2014). Sosialisasi dan Penyuluhan Narkoba. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 3(2), 72–76. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/7808>
- Indrajaya, Tanzil, M., Ronaldo, M., & Rsyadi, I. (2021). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Generasi Muda Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyu Asin. *Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 5–11.
- Mardin, Herinda. Hariana. Lasalewo, Trifandi. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1).
- Miftahul Jannah. (2014). Peranan Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2013 di Kota Samarinda. *Ejournal Administrasi Negara*, 4(2), 1422–1435. [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2014/09/eJournal_mita_fix_\(09-10-14-10-41-03\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2014/09/eJournal_mita_fix_(09-10-14-10-41-03).pdf)
- Na'mah, L. U., Zakiyyah, N., Khasanah, E. W., Hermawan, H., & Setiawan, A. (2019). Peningkatan Pengetahuan Melalui Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja Tentang Kenakalan Remaja (Narkoba dan HIV/AIDS). *The 8th University Research Colloquium 2018 Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Proceeding of The 8th University Research Colloquium 2018: Bidang MIPA dan Kesehatan*, 263–266.
- Nurbiyati, T., & Widyatama, A. (2014). Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Bagi Remaja. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(3), 186–191.
- Putra, J. R. (2018). Analisis Komunikasi Persuasif Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda Dalam Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Kota Samarinda. *E-Journal Ilmu Komunikasi*, 6(35), 42–54.
- Rezky Wahyudi. (2020). Upaya Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di MIN 1 Banjarmasin. *Institusional Digital Repository Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin*, February, 1–9.
- Rumkel, N., & Arsyad, J. H. (2018). Dampak Hukum Terhadap Penggunaan Narkotika di Kalangan Pelajar Kota Ternate. *Jurnal Ilmu Hukum "THE JURIS,"* II(2), 187–195.



- Sari, D. M. (2017). Peran Kader Anti Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Pelajar oleh Badan Narkotika Nasional Surabaya. The Role of Drugs Abused Student-Based Cadre By BNN Surabaya. *Jurnal Promkes*, 5(2), 128–140.
- Siti Hamzah Marpaung, D. (2019). Bahaya Narkoba serta Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Pelaku Penyalahguna Narkoba di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Hukum Positum*, 4(1), 98–115. <https://doi.org/10.35706/positum.v4i1.3010>
- Zainuri, & Novita, D. (2021). Pembinaan dan Sosialisasi Bahaya Narkoba Kepada Masyarakat Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Demi Tercapainya Tujuan Berbangsa dan Bernegara. *Jurnal ABDIRAJA*, 4(1), 6–9. <https://doi.org/10.24929/adr.v4i1.927>.